



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

JLN. SALEMBA RAYA NO. 4 JAKARTA PUSAT 10430
TELP. (62-21) 31930270, 3151035
FAX. (62-21) 31931412

SURAT KETERANGAN LOLOS ETIK

Nomor: 17/Ethical Clearance/FKGUI/X/2008

Setelah membaca dan mempelajari usulan penelitian atas nama:

1. Armalia Iriano NPM: 0205000095
2. Gita Radiananda NPM: 020500037Y
3. Tara Prathita NPM: 0205000796

Judul: "Efek antibakteri ekstrak lidah buaya (*aloe vera*) terhadap bakteri *porphyromonas gingivalis* (in vitro)".

Dengan ini Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia menerangkan bahwa penelitian tersebut di atas dinyatakan lolos etik.

Jakarta, 7 Oktober 2008

Ketua Komisi Etik Penelitian FKGUI,

Mengetahui:
Wakil Dekan FKGUI,



Prof. Dr. drg. M. Suharsini Soetopo, SU, Sp.KGA
NIP. 130 818 226

drg. Anton Rahardjo, MKM, PhD
NIP. 131 289 206

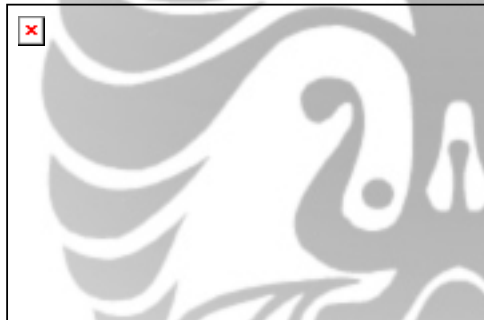
PERALATAN DAN BAHAN

Pembiakan Bakteri *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277



Gbr 1. Bakteri *Porphyromonas gingivalis* standard strain ATCC 33277

Pewarnaan Gram



Gbr 2. Peralatan pewarnaan Gram



Gbr 3. Mikroskop

Metode Ekstraksi Maserasi



Gbr 4. Corong pisah



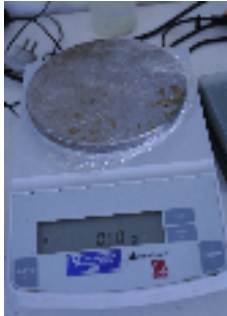
Gbr 5. Rotary evaporator



Gbr 6. Dry oven

(Lanjutan)

Metode Ekstraksi Infundasi



Gbr 7. Alat Ukur Berat



Gbr 8. Waterbath

Metode Dilusi dan Difusi



Gbr 9. Anaerobic jar



Gbr 10. Inkubator

(Lanjutan)

HASIL PENELITIAN

Hasil Ekstraksi Lidah Buaya



Gbr 11. Infusum campur



Gbr 12. Ekstrak heksan-lidah buaya



Gbr 13. Ekstrak etil asetat-lidah buaya



Gbr 14. Ekstrak etanol-lidah buaya

Hasil Pembiakan Bakteri *Porphyromonas gingivalis*

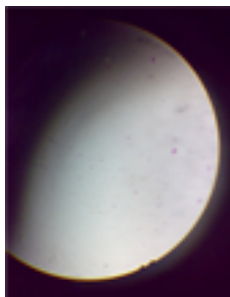


Gbr 15. Biakan bakteri PG pada medium agar dan BHI broth



Gbr 16. Tampilan PG sebagai bakteri *black-pigmented*

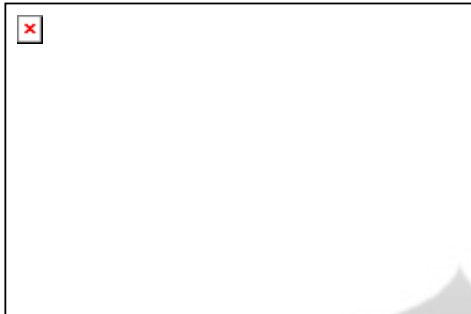
Hasil Pewarnaan Gram



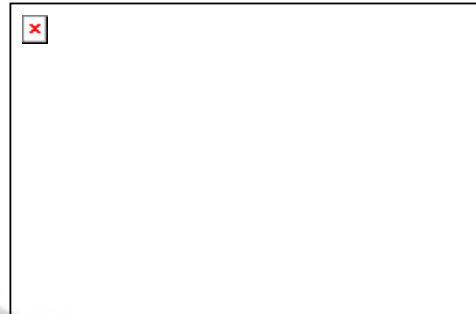
Gbr 17. Hasil pewarnaan Gram bakteri PG

(Lanjutan)

Hasil Metode Dilusi Infusum Lidah Buaya



Gbr 18. Hasil Dilusi pada Uji Dilusi I



Gbr 19. Hasil dilusi pada Uji Dilusi II

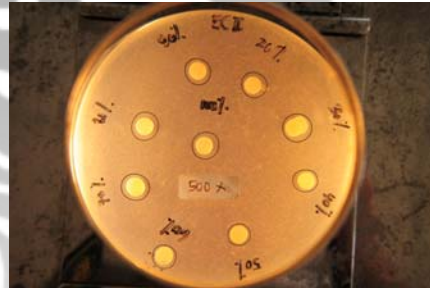


Gbr 20. Hasil penggoresan pada medium agar

Hasil Metode Difusi Infusum Lidah Buaya



Gbr 21. Zona hambatan pada uji difusi I



Gbr 22. Zona hambatan pada uji difusi II


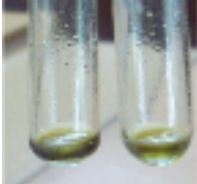

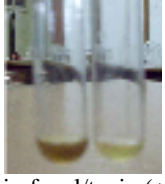


Gbr 23. Zona hambatan Penicillin pada pengenceran bakteri 500x

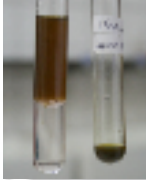
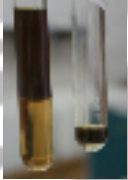

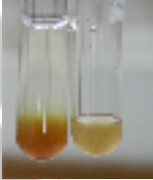
(Lanjutan)

Hasil Uji Identifikasi Fitokimia

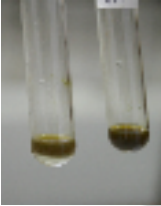
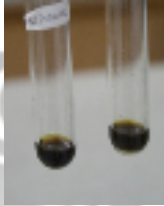
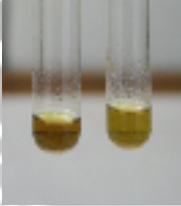
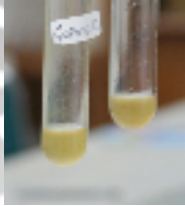
Gbr 24. Identifikasi Fenol dan Tannin

Ekstrak heksan-lidah buaya	Ekstrak etil asetat-lidah buaya	Ekstrak etanol-lidah buaya	Infusum lidah buaya
			
ki : kontrol ka : fenol/tanin (-)	ki : kontrol ka : fenol/tanin (-)	ki : kontrol ka : fenol/tanin (+)	ki : fenol/tanin (+) ka : kontrol

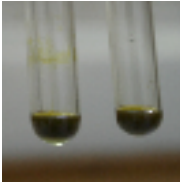
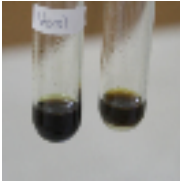
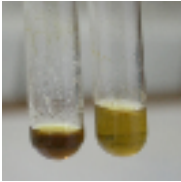
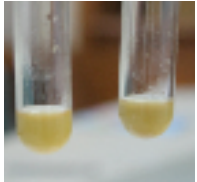
Gbr 25. Identifikasi Antrakuinon

Ekstrak heksan-lidah buaya	Ekstrak etil asetat-lidah buaya	Ekstrak etanol-lidah buaya	Infusum lidah buaya
			
ki : Antrakuinon (+) ka : kontrol	ki : Antrakuinon (+) ka : kontrol	ki : Antrakuinon (+) ka : kontrol	ki : Antrakuinon (+) ka : kontrol

Gbr 26. Identifikasi Saponin

Ekstrak heksan-lidah buaya	Ekstrak etil asetat-lidah buaya	Ekstrak etanol-lidah buaya	Infusum lidah buaya
			
ki : kontrol ka : saponin (-)	ki : kontrol ka : saponin (-)	ki : kontrol ka : saponin (-)	ki : kontrol ka : saponin (-)

Gbr 27. Identifikasi Sterol

Ekstrak heksan-lidah buaya	Ekstrak etil asetat-lidah buaya	Ekstrak etanol-lidah buaya	Infusum lidah buaya
			
ki : kontrol ka : sterol (-)	ki : kontrol ka : sterol (-)	ki : kontrol ka : sterol (-)	ki : kontrol ka : sterol (-)